

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini bertujuan menggambarkan secara umum tentang penelitian yang menjadi pedoman pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun karya ilmiah.

Bab I ini merupakan kerangka kerja yang terdiri dari : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah merupakan negara yang sedang membangun dan pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia adalah pembangunan di segala bidang, yakni menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia baik fisik material maupun mental spritual. Hal ini disebabkan karena pembangunan di Indonesia menyangkut masalah pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pembangunan nasional ini mencakup pembangunan di dalam bidang pendidikan.

Di dalam pembangunan pendidikan menyangkut beberapa komponen pendidikan, antara lain : siswa, guru, kurikulum, sarana, prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan pendidikan.

Di dalam penelitian ini penulis bermaksud memusatkan perhatian kepada guru sebagai faktor pendukung utama bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Guru menjadi anutan bagi murid-muridnya, artinya segalanya diteladani oleh murid-muridnya.

Kini banyak kritik yang dilancarkan terhadap para pendidik pada khususnya dan LPTK pada umumnya, dimana isinya menyatakan bahwa pada saat ini para guru lulusan LPTK kurang memenuhi apa yang diharapkan. Ini terutama dicetuskan oleh para pemakai lulusan LPTK.

Untuk jawaban terhadap masalah ini maka kita harus berupaya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya dan sekolah pada khususnya, kita perlu memiliki para dosen yang mempunyai kompetensi untuk mengajar para calon guru yang dikenal dengan istilah CBTE atau Competency Based Teasher Education.

B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

- Perumusan Masalah :

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak terlampau luas, maka penulis rumuskan masalahnya sebagai berikut : “Profil dosen yang bagaimana yang dikehendaki mahasiswa, dimana sedikit banyaknya dapat merealisasikan tipe dosen yang dikehendaki.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat dijelaskan luas daerah yang hendak diteliti.

Secara operasional masalah penelitian ini dirumuskan di dalam tiga masalah khusus sebagai berikut :

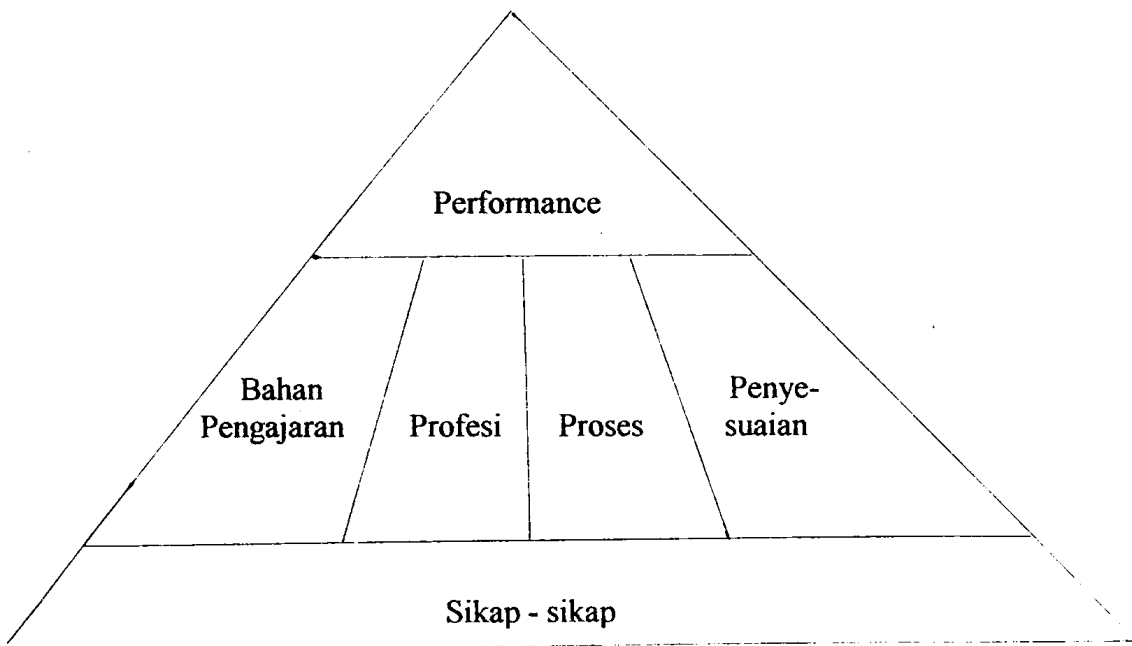
1. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang dosen yang dikehendaki berkenaan dengan penyusunan program pengajarannya ? termasuk unsur profilnya ?

2. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang dosen yang dikehendaki berkenaan dengan proses belajar mengajarnya ? termasuk unsur performancenya ?
3. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang dosen yang dikehendaki berkenaan dengan cara penilaian kegiatan belajar mahasiswanya ? termasuk unsur penyesuaiannya ?

- Pembatasan Masalah

Berangkat dari pemikiran terdahulu maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada persoalan yang ada pada apa yang digambarkan di dalam Bagan Unsur-Unsur Kompetensi Guru sebagai berikut ini :

BAGAN UNSUR-UNSUR KOMPETENSI GURU



Rochman Natawidjaja, (1981 : 13.).

1. Unsur performance atau tingkah laku nyata : perilaku yang diperlihatkan dalam kegiatan guru mengajar.
2. Unsur materi pengajaran, yang berisi bahan yang menunjang tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirumuskan terdahulu.
3. Unsur profesi, erat kaitannya dengan masalah filsafat pendidikan, psikologis, prinsip dan tehnik pendidikan.

Unsur profesi ini tercover di dalam perencanaan program : yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

4. Unsur proses, yang berisikan unsur-unsur yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar.

Pada unsur proses ini termasuk di dalamnya tentang pengelolaan kelas.

5. Unsur Penyesuaian yang berisi unsur-unsur yang memungkinkan seseorang dapat menyesuaikan diri dan ciri-ciri kepribadiannya dengan tingkah laku nyata dari kompetensinya itu.
6. Unsur sikap-sikap berisi unsur-unsur kompetensi yang memungkinkan seseorang memperlihatkan dan menghayati sikap, nilai dan perasaan yang mendukung performance dari kompetensi ini.

Penjelasan : unsur penyesuaian dan unsur sikap-sikap oleh penulis tidak diberi tempat tersendiri, akan tetapi dimasukkan ke dalam unsur performance. Karena unsur penyesuaian berisi unsur-unsur penyesuaian diri kepribadiannya yang diperlihatkan dalam tingkah laku nyata di dalam performance.

Demikian juga unsur sikap-sikap adalah unsur kompetensi dimana seseorang menghayatinya dalam sikap, nilai dan perasaan yang mendukung performance dan kompetensinya (Charles Johnson, 1980 : 12). Profil dosen yang dikehendaki mahasiswa ialah profil sosok dosen, baik ditinjau dari segi penampilan (performance), maupun segi kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya.

Adapun kompetensi yang diharapkan ialah kompetensi yang dirumuskan sebagai profil kemampuan dasar guru (Rochman Natawidjaja 1981:25).

Sosok dosen sesuai dengan yang dicita-citakan mahasiswa, yaitu sosok dosen yang menyesuaikan bahan, pandai memilih tujuan pengajaran yang sesuai, mampu mengelola kelas, mampu memilih strategi mengajar yang tepat, mampu menggunakan media dan sumber yang diperlukan, mampu mengelola interaksi belajar mengajar, mampu menilai prestasi mahasiswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, diantaranya mampu mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi para mahasiswa. Di dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar dosen mengadakan segala usaha yang dengan sengaja dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam hal ini peran dosen sangatlah penting dalam memberikan motivasi kepada para mahasiswanya agar proses belajar mengajar meningkat. Agar pengajaran memperoleh hasil yang diharapkan, maka penampilan, kemampuan dan materi yang diberikan harus membangkitkan minat siswa (Sikun Pribadi, 1979 : 22).

mencapai tujuan. Komponen sistem proses belajar mengajar meliputi : bahan pelajaran, metode, alat dan evaluasi, oleh karena itu dalam menjelaskan sistem proses belajar mengajar bersangkutan-paut dengan unsur-unsur: tujuan yang hendak dicapai”, bahan yang akan diberikan kepada mahasiswa agar mencapai tujuan, metode mengajar apa yang efektif untuk dipergunakan dan sumber apa yang dipergunakan untuk membantu proses pencapaian tujuan; dan bagaimana melakukan evaluasi atau penilaian untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian terdahulu, maka timbulah pertanyaan, bagaimana pendapat para mahasiswa sendiri tentang dosen yang dikehendaki ? Apakah pendapat mereka sesuai dengan teori atau hasil penelitian ? Masalah ini perlu diteliti.

Penilaian orang tentang dosen yang dikehendaki sangat beraneka ragam, ada yang memandang dari aspek kepribadian dan ada pula yang memandang dari aspek kemampuan teknis dalam kerjanya. Di dalam penelitian ini dosen yang dikehendaki adalah dosen yang diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dalam mengelola kegiatan pengajarannya yang dapat membantu belajar seefisien mungkin dan seefektif mungkin sehingga mencapai hasil yang optimal.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam garis besarnya penelitian ini bertujuan tentang memperoleh gambaran empirik pendapat mahasiswa tentang dosen di dalam : 1. Merencanakan program pengajaran, 2. Melaksanakan proses belajar mengajar, dan 3. Menilai hasil kegiatan belajarnya.

Berdasarkan data tersebut penelitian tesis bertujuan untuk mengkaji teori tentang kegiatan profesional tenaga dosen dalam ketiga aspek tersebut dan menghasilkan suatu profil ideal seorang dosen.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah agar :

- a. Dapat memberikan substansi mengenai teori tentang kegiatan profesional dasar sehingga ada dukungan data empirik baru. Teori ini merupakan teori yang menjadi dasar bagi banyak kajian tentang tugas profesional tenaga dosen.
- b. Adanya profil ideal dosen yang dihasilkan dapat digunakan sebagai suatu dasar untuk mengembangkan kurikulum profesi tenaga dosen dan untuk mengevaluasi performance dosen.
- c. Dapat digunakan oleh dosen untuk melakukan "Self reflective evaluation" dalam upaya mengembangkan dirinya.